

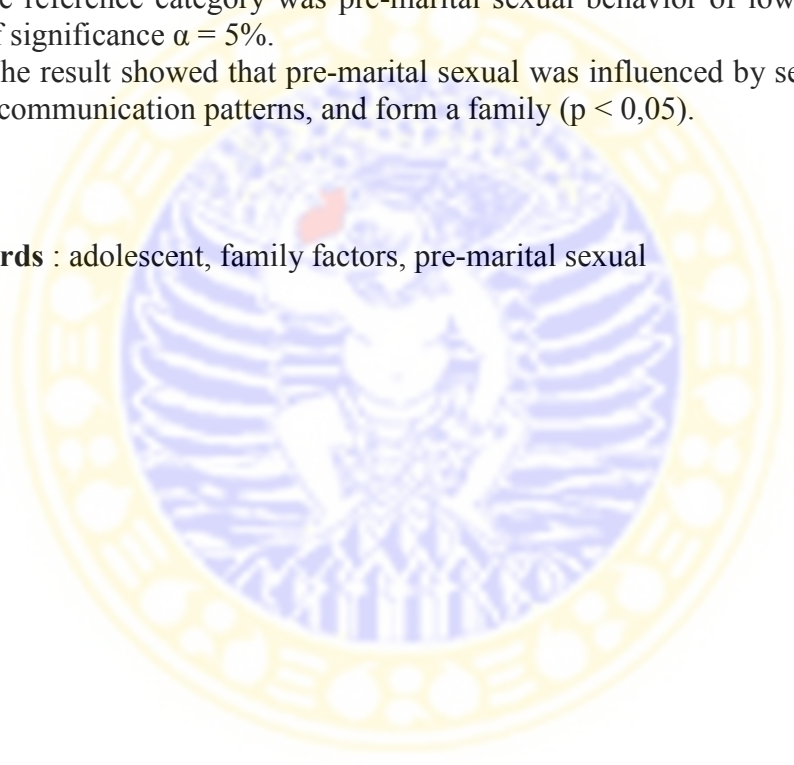
## ABSTRACT

Adolescent reproductive health issues can hinder quality improvement adolescents themselves, such as the decrease in the concentrations studied. One of reproductive behavior is unhealthy pre-marital sexual behavior. The goal was analyze the influence of the characteristics and the family factors of adolescent to pre-marital sexual behavior in high school students "X" Surabaya. The data used was primary data through filling questionnaires and interviews to study subjects.

This study was observational explanative with cross-sectional design. The population was all students which studying in high school "X" Surabaya in 2014. Sampling was stratified random sampling and obtained 91 students. The independent variables were age, sex, allowance, parenting, family communication patterns, and family form. Analysis used multinomial multiple logistic regression, with the reference category was pre-marital sexual behavior of low risk and the level of significance  $\alpha = 5\%$ .

The result showed that pre-marital sexual was influenced by sex, parenting, family communication patterns, and form a family ( $p < 0,05$ ).

**Keywords** : adolescent, family factors, pre-marital sexual



## ABSTRAK

Masalah kesehatan reproduksi remaja dapat menghambat peningkatan kualitas remaja itu sendiri, seperti menurunnya konsentrasi belajar. Salah satu perilaku reproduksi tidak sehat adalah perilaku seksual pranikah. Penelitian ini menyajikan data tentang pengaruh karakteristik remaja dan faktor keluarga terhadap perilaku seksual pranikah pada siswa SMA "X" Surabaya. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui pengisian kuisisioner dan wawancara langsung terhadap subyek penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian cross sectional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa yang menempuh pendidikan di SMA "X" Surabaya tahun 2014 sebanyak 1019 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel acak berstrata dan didapatkan 91 siswa. Variabel bebas penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, jumlah uang saku, pola asuh orang tua, pola komunikasi keluarga, dan bentuk keluarga. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik ganda multinomial, dengan kelompok perilaku seksual pranikah berisiko rendah sebagai kelompok pembandingan dan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa perilaku seksual pranikah dipengaruhi oleh jenis kelamin, pola asuh orang tua, pola komunikasi keluarga, dan bentuk keluarga ( $p < 0,05$ ).

**Kata Kunci :** remaja, faktor keluarga, perilaku seksual pranikah